



## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KELAS IV SD NEGERI 04 MUNGKA

Asti<sup>1</sup>, Desyandri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Email: [astinathasya@gmail.com](mailto:astinathasya@gmail.com)

---

### Article History

Received: 04-05-2025

Revision: 16-05-2025

Accepted: 20-05-2025

Published: 23-05-2025

**Abstract.** This research aims to describe the improvement in student learning outcomes in poetry writing using the Problem Based Learning (PBL) model in grade IV SDN 04 Mungka. The type of research is Classroom Action Research (CAR) with a research procedure consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques include tests and non-tests, with a total of 16 subjects in this study. The research results indicate that the teaching module in cycle I obtained an average of 83.3% (B), which increased in cycle II to 95.8% (SB). The implementation of teaching in the teacher aspect in cycle I obtained an average of 83.92% (B), which increased in cycle II to 96.42% (SB). The results of the implementation of student learning aspects in cycle I showed an average of 83.92% (B), which increased in cycle II to 96.42% (SB). The learning outcomes of students in cycle I meeting I from the assessment of attitude aspects indicated that 3 students displayed positive attitudes and 3 students displayed negative attitudes. This improved in cycle I meeting II with 4 students showing positive attitudes and 1 student showing a negative attitude in cycle II. The learning outcomes of students, when viewed from knowledge and skills aspects, had an average of 78.7% in cycle I, which increased to 90% in cycle II. It can be concluded that the PBL model can enhance student learning outcomes in poetry writing lessons in grade IV at SDN 04 Mungka.

**Keywords:** Learning Outcomes, Poetry Writing, Problem Based Learning (PBL)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 04 Mungka. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes, dengan subjek penelitian ini berjumlah 16 orang. Hasil penelitian menunjuk bahwa modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 83,3% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 83,92% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 83,92% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (SB). Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan I dari penilaian aspek sikap diperoleh peserta didik yang menonjol 3 orang sikap positif dan 3 orang sikap negatif, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II, kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan peserta didik yang menonjol 4 orang sikap positif dan 1 orang sikap negatif. Hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan dan keterampilan dengan rata-rata siklus I diperoleh 78,7%, meningkat pada siklus II menjadi 90%. Dapat disimpulkan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN 04 Mungka.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Menulis Puisi, *Problem Based Learning* (PBL)

---

**How to Cite:** Asti & Desyandri. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 04 Mungka. *COGNITIVISM: Journal of Educational Research and Development*, 1 (3), 110-118. <http://doi.org/10.54373/cognitiv.v1i3.111>

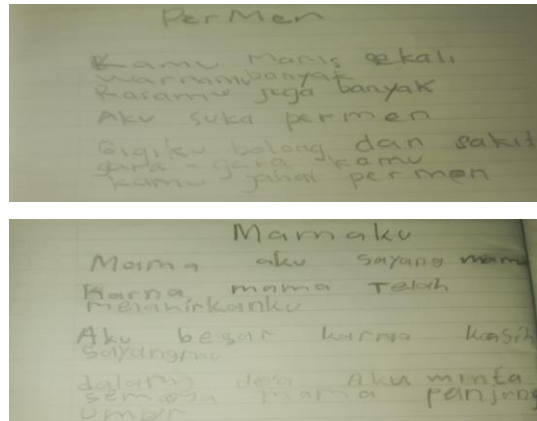
---

## PENDAHULUAN

Menurut Alawia, pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD mencakup empat komponen utama yang menjadi dasar pengembangan 3 keterampilan berbahasa. Komponen tersebut meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai bagian dari kemampuan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan pada jenjang SD (Apreasta et al., 2023). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks, karena untuk menghasilkan tulisan yang baik, diperlukan penguasaan tiga keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis digunakan sebagai sarana komunikasi tidak langsung, meskipun tetap memungkinkan interaksi yang bersifat personal dengan pembaca (Sandya et al., 2023). Dalam pembelajaran menulis peserta didik sering menghadapi masalah terutama dalam menulis puisi.

Puisi merupakan salah satu cara mengungkapkan perasaan atau pikiran melalui tulisan. Kata-kata dipilih dengan tepat dan dirangkai dengan indah. Biasanya perasaan tersebut diungkapkan melalui perumpamaan atau majas (Rahayu & Kurniawan, 2021). Puisi merupakan karya sastra yang terdiri dari rangkaian kata-kataindah dan bermakna yang terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Menurut Kemp (1995), model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurutnya Kemp, Dick dan Carey (1985) juga menyatakan bahwa strategi pengajaran adalah seperangkat bahan ajar dan prosedur yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Berdasarkan analisis modul ajar, observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian di SD Negeri 04 Mungka ditemukan beberapa permasalahan yang masih belum sesuai dengan standar kurikulum dimana diantaranya yaitu *pertama*, pada proses pelaksanaan pembelajaran (1) pembelajaran masih bersifat pada guru, metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah sehingga pembelajaran masih terlihat monoton, (2) pada proses pembelajaran guru hanya menerapkan kegiatan diskusi di pembelajaran tertentu saja, (3) guru kurang menerapkan pembelajaran untuk memecahkan permasalahan secara mandiri.



Berdasarkan puisi diatas ditemukan beberapa permasalahan yang mana diantaranya yaitu, (1) pemilihan kata atau diksi masih kurang variatif dan masih sederhana sehingga mudah untuk dipahami, (2) kedua puisi tersebut tidak memiliki pola rima yang jelas dan tidak konsisten contohnya rima yang berakhiran “U”, (3) irama dalam puisi juga masih belum teratur dimana seharusnya irama dapat memeberikan ritme yang menyenangkan, (4) dalam puisi masih belum menggunakan majas atau gaya bahasa untuk memeperkaya makna, (5) struktur puisi masih cenderung seperti prosa, karena tidak ada pemisahan antara bait dan baris yang jelas sehingga membuat puisi menjadi tidak tertstruktur, (6) untuk makna puisi masih mudah untuk dipahami yang terkadang masih terlalu sederhana, (7) secara keseluruhan puisi tersebut masih terkesan ringan dan sederhana. (8) dari 15 orang peserta didik terdapat 10 orang peserta didik yang rendah dalam menulis puisi.

Perserta didik terlihat bahwa (1) masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, (2) peserta didik masih sulit dalam menangkap sebuah gagasan atau ide dalam bentuk tertulis maupun dalam bentuk lisan, (3) peserta didik masih belum mampu dalam bernalar maupun mengembangkan kemampuan dalam berpikir, (4) peserta didik belum sepenuhnya menguasai sepenuhnya tentang materi yang diajarkan, dikarenakan kurangnya pengembangan matari yang diberikan.

Modul ajar guru diketahui bahwa (1) model pembelajaran yang digunakan masih kurang Inovatif, (2) di dalam modul ajar belum ditemukan capaian pembelajaran (CP), (3) pada kegiatan inti tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran seperti PPT dan Video pembelajaran, (4) di dalam modul ajar guru, guru hanya menggunakan satu asesmen/ penilaian saja, (5) di dalam modul ajar guru belum terdapat table refleksi peserta didik dan guru, (6) di dalam modul ajar guru juga belum ditemukan beberapa lampiran seperti bahan ajar, media pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (7) didalam modul guru belum ditemukan adanya kisi – kisi dan soal evaluasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah terkait dengan

kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran yang seperti itu juga berdampak pada hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN 04 Mugka dimana sebanyak 68% peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah memilih model pembelajaran yang inovatif agar peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran menulis puisi, salah satunya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut (Waras Kamdi, 2007) Model *Problem Based Learning* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga peserta didik diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. Menurut pendapat Hosnan (2014) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut: “(1) orientasi peserta didik terhadap masalah; (2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.”

Rachmawati & Rosy (2020) menjelaskan beberapa kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah (1) Dalam situasi kehidupan nyata, peserta didik terdorong mempunyai kemampuan memecahkan suatu masalah, (2) Peserta didik mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, (3) materi yang tidak berkaitan dengan pemecahan masalah sebaiknya tidak “dipelajari karena PBL fokus pada masalah pada setiap materi, (4) Melalui kelompok kerja akan dikembangkan aktivitas ilmiah di kalangan peserta didik, (5) Peserta didik akan diajarkan untuk menggunakan sumber pengetahuan dari internet, perpustakaan, observasi dan wawancara, (6) kemajuannya dapat dicapai dalam pembelajaran. Dinilai oleh peserta didik sendiri, (7) peserta didik juga mempunyai kemampuan komunikasi yang terbentuk melalui kegiatan diskusi, (8) Dalam kerja kelompok, kesulitan belajar peserta didik secara individu dapat teratasi. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 04 Mungka.

## **METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Akurinto, 2021). Model siklus penelitian ini mempunyai empat komponen

yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Mungka. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik 16 orang, penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Januari- Juni) tahun ajaran 2024/2025 di kelas IV SDN 04 Mungka. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan.

Data diperoleh dari subjek penelitian yakni guru dan peserta didik kelas IV SDN 04 Mungka. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian modul ajar, lembar pengamatan aktifitas guru dan peserta didik, lembar tes, dan lembar non tes. Analisis data penelitian menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2016) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria keberhasilan sebagai berikut: Sangat Baik (A)= 90-100, Baik (B) 80-89, Cukup(C) 70-79, Perlu Bimbingan (D) <69. Untuk persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran dalam kemendikbud pada pembelajaran kurikulum merdeka (2021) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Siklus I Pertemuan I**

#### *Perencanaan*

Rancangan modul ajar disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SDN 04 Mungka. Sebelum modul ajar disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis bab dan materi pokok yang dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka di kelas IV Semester II. Pada siklus I pertemuan I membahas Bab 6 menulis puisi menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL).

#### *Pelaksanaan*

Pelaksanaan siklus I pertemuan I proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model menurut Hosnan (2014) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut: “(1) orientasi peserta didik terhadap masalah; (2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.”

### *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan I dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar , lembar pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada aspek guru dan peserta didik. Modul ajar pada siklus I pertemuan I memperoleh skor 19 dengan persentase 79,1% (C). Selanjutnya penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di peroleh skor 22 dengan persentase 78,5% (C) dan penilaian aktivitas peserta didik memperoleh skor 22 dengan persentase 78,5% (C).

**Tabel 1.** Tabel hasil penelitian siklus I pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	79,1%
2	Aspek Guru	78,5%
3	Aspek Peserta Didik	78,5%

### **Siklus I Pertemuan II**

#### *Perencanaan*

Rancangan modul ajar disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SDN 04 Mungka. Sebelum modul ajar disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis bab dan materi pokok yang dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka di kelas IV Semester II.

#### *Pelaksanaan*

Pelaksanaan siklus I pertemuan I proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model menurut Hosnan (2014).

#### *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan II dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar , lembar pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada aspek guru dan peserta didik. Modul ajar pada siklus I pertemuan II memperoleh skor 21 dengan persentase 87,5% (B). Selanjutnya penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di peroleh skor 25 dengan persentase 89,28% (B) dan penilaian aktivitas peserta didik memperoleh skor 25 dengan persentase 89,28% (B).

**Tabel 2.** Tabel hasil penelitian siklus I pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	87,5%
2	Aspek Guru	89,28%
3	Aspek Peserta Didik	89,28%

## Siklus II

### *Perencanaan*

Rancangan modul ajar disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SDN 04 Mungka. Sebelum modul ajar disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis bab dan materi pokok yang dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka di kelas IV Semester II. Pada siklus II membahas Bab 6 menulis puisi menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL).

### *Pelaksanaan*

Pelaksanaan siklus I pertemuan I proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model menurut Hosnan (2014).

### *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan setiap siklus II dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, lembar pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada aspek guru dan peserta didik. Modul ajar pada siklus I pertemuan II memperoleh skor 23 dengan persentase 95,8% (SB). Selanjutnya penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di peroleh skor 27 dengan persentase 96,42% (SB) dan penilaian aktivitas peserta didik memperoleh skor 27 dengan persentase 96,42% (SB).

**Tabel 3.** Tabel Hasil Penilaian Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	95,8%
2	Aspek Guru	96,42%
3	Aspek Peserta Didik	96,42%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran Menulis Puisi di Kelas IV SDN 04 Mungka menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunannya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran, dan penilaian. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata perencanaan 83,3% dengan predikat baik (B), kemudian meningkat pada siklus II yaitu 95,8% dengan predikat sangat baik (SB).

Pelaksanaan pembelajaran Menulis Puisi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 83,92% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 83,92% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Pada aspek pengetahuan siklus I memperoleh rata-rata 78,7% dengan predikat cukup (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 90% dengan predikat sangat baik (SB). Sedangkan aspek keterampilan siklus I memperoleh rata-rata 77,4% dengan predikat cukup (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 90 % dengan predikat sangat baik (SB).

## REFERENSI

- Andriani, L., Syihabuddin, S., Sastromiharjo, A., & Anshori, D. (2023). Pengaruh Proses Menulis dan Kognitif terhadap Kemampuan Menulis Teks Naratif Siswa. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 275–288. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.585>
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapi, Iswoyo, Hartini, M. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana. *Diffraction: Journal For Physics Education And Applied Physics*, 3(1), 27–35. [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Diffraction](http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Diffraction)
- Fauzi, H. N., Saputro, B. A., & Sofiaty, R. N. (2023). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Model Pbl Berbantuan Media Interaktif Canva Kelas Iii Sd Supriyadi 02. November*, 2841–2849.
- Hariyanti, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Kelas X Dpib 1 Di Smk Negeri 2 Ciamis. *Diksatrasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.25157/Diksatrasi.V4i1.3285>
- Hosnan, M. (2019). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pembelajaran Berbasis Masalah (The Development Of Thematic Module Based Problem Based Learning). *Jtppm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6(2), 98–105.
- Indiati, I. (2023). *Penerapan Problem Based Learning Dengan Bantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V A Sdn Bugangan 03. 06(05)*, 896–904.
- Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ppkn Di Smp Yakpi 1 Dki Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358. <https://doi.org/10.37640/Jcv.V2i2.1506>
- Laeli, A. N.; W. S. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–8. <http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jpbsi>

- Lana, B., Miyono, N., & Rowati, S. (2023). *Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Ii Sd Negeri Mijen 2 Demak*. 44–51.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal Of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/Ijar.2022.12-21>
- Mailida. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 3, 1–2.
- Margareta. (2023). Analisis Unsur Instrinsik Dan Ekstrinsik Puisi “Oh! Liberdade!” Karya Xanana Gusmao. *Jurnal Bahasa Sastra Dan Budaya*, 2023(2), 18–22. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/optimisme>
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan Membaca Dan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Tpa Al-Husna. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus*, 2(01), 89–96. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.552>
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128. <https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>
- Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.
- Untari, M. F. A., & Rahayu, W. (2022). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Canva Tema 1 Kelas Ii Sdn Sarirejo Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(5), 2779–2794.
- Waras Kamdi. (2007). Model Model Pembelajaran Inovatif. *Malang : Universitas Negeri Malang*.
- Wulandari. (2021). Kajian Teori Hasil Belajar. *Pgri*, 1–23.